

**THE INFLUENCE OF THE ENTREPRENEURIAL PRACTICE AND THE FAMILY ENVIRONMENT ON THE ENTREPRENEURIAL INTERESTS AT STUDENTS IN SMK NEGERI 1 PEKANBARU**

**Dewi Kurniawati<sup>1</sup>, Sumarno<sup>2</sup>, Hardisem Syabrus<sup>3</sup>**

Email : dhewykurnia85@gmail.com<sup>1</sup>, mr\_smno@yahoo.com<sup>2</sup>, hardisem.syabrus@gmail.com<sup>3</sup>

Phone Number : 081268350823

*Economic Education Study Program  
Faculty of Teacher Training and Education  
Riau University*

**Abstract:** *This study aimed to determine the influence of the entrepreneurial practice and the family environment on the entrepreneurial interests of students in SMK Negeri 1 Pekanbaru. The total population in this study were all of the students of class XI SMK Negeri 1 Pekanbaru which is 470 students. This study used the Slovin formula to determine the number of samples which was used from the entire population with an overall level of 10%, so the sample is taken at least, 83 students. Testing the data by using questionnaires and documentation. The data analysis used is multiple linear regressions. The results showed that the entrepreneurial practice and the family environment had a significant influence on the entrepreneurial interests at students in SMK Negeri 1 Pekanbaru, in the amount of 0.178 and 0.065 with the regression equation  $Y = (-15.993) + 0.178 X1 + 0.065 X2$  and contributed 29.4% to the entrepreneurial interests.*

**Key words:** *The Entrepreneurial Practice, The Family Environment, The Entrepreneurial Interests*

# **PENGARUH PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA SMK NEGERI 1 PEKANBARU**

**Dewi Kurniawati<sup>1</sup>, Sumarno<sup>2</sup>, Hardisem Syabrus<sup>3</sup>**

Email : dhewykurnia85@gmail.com<sup>1</sup>, mr\_smno@yahoo.com<sup>2</sup>, hardisem.syabrus@gmail.com<sup>3</sup>  
Nomor HP : 081268350823

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh praktik kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 1 Pekanbaru sebanyak 470 siswa. Penelitian menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan dari keseluruhan populasi dengan taraf keseluruhan 10%, maka sampel yang di ambil minimal 83 siswa. Pengujian data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan praktik kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa di SMK Negeri 1 Pekanbaru, sebesar 0,178 dan 0,065 dengan persamaan regresi  $Y = (-15,993) + 0,178 X_1 + 0,065 X_2$  dan memberikan kontribusi terhadap minat berwirausaha sebesar 29,4%.

**Kata Kunci :** Praktik Kewirausahaan, Lingkungan Kelluarga, Minat Berwirausaha

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak serta memiliki sumber kekayaan alam yang melimpah, ini membuat Indonesia pantas disebut sebagai negara yang akan kaya akan sumber dayanya, baik pada sumber daya alam maupun sumber daya manusia.

Pengangguran merupakan masalah utama yang sedang dihadapi oleh masyarakat Indonesia saat ini. Terlebih dengan adanya era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) semakin menambah terdesaknya masyarakat Indonesia yang tergeser oleh tenaga asing yang bekerja di Indonesia.

Menurut Hendro (2011) kewirausahaan merupakan suatu kemampuan untuk mengola sesuatu yang ada dalam diri untuk ditingkatkan agar lebih optimal sehingga bisa meningkatkan taraf hidup di masa mendatang.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu bentuk pendidikan formal kejuruan pada jenjang pendidikan menengah. SMK merupakan pendidikan menengah kejuruan sebagai lanjutan dari SMP, MTs atau bentuk lain yang sederajat/diakui sama/setara SMP atau MTs. SMK menghasilkan tenaga kerja tingkat menengah, sehingga siswa diharapkan siap kerja dan memiliki peluang besar untuk ikut dalam mengembangkan ekonomi melalui kewirausahaan. Siswa SMK setelah lulus akan mencari pekerjaan sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Walaupun demikian tidak semua lulusan SMK mendapatkan pekerjaan, sehingga dapat menimbulkan pengangguran.

Menciptakan lulusan yang siap kerja di industri, akan tetapi SMK juga harus mempersiapkan lulusannya untuk menjadi pribadi yang memiliki minat dan jiwa berwirausaha. Upaya demikian, diharapkan menjadi solusi untuk mengatasi ketidakseimbangan *supply* dan *demand* dalam bidang keternagakerjaan di Indonesia (Wibowo, 2011).

Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau ketertarikan terhadap sesuatu. Kemudian, menurut Fuad'i & Fadli (2009) minat berwirausaha merupakan suatu ketertarikan, keinginan dan ketersediaan seseorang melalui ide dan inovasi yang dimiliki untuk bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa rasa takut dengan risiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, percaya diri, kreatif dan inovatif, serta memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhannya.

Mata pelajaran kewirausahaan merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan pada kurikulum SMK. Pelajaran ini mencakup teori dan praktik kewirausahaan. Mata pelajaran kewirausahaan SMK merupakan salah satu bentuk pemberian pengetahuan kewirausahaan kepada siswa agar siswa berminat untuk menekuni bidang kewirausahaan. Materi pelajaran kewirausaha yang didalamnya berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan kewirausahaan, yaitu langkah-langkah berwirausaha, bagaimana seseorang melakukan usaha ekonomi, dan sebagainya. Dengan adanya pengetahuan memungkinkan manusia mengembangkan keterampilan yang berguna bagi kehidupannya. Demikian halnya dengan pengetahuan kewirausahaan juga memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan kewirausahaan, karena pengetahuan kewirausahaan adalah dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat dalam diri individu.

Pada penelitian yang telah dilakukan, minat berwirausaha diukur dengan banyaknya siswa yang telah membuka usaha sendiri. Berdasarkan penelitian, dari 83 siswa telah melakukan praktik kewirausahaan, yang telah berminat jadi wirausaha

berjumlah 38 siswa Sedangkan yang tidak berminat berjumlah 45 siswa. Berikut merupakan hasil penelitian mengenai minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru.

Tabel 1. Hasil Penelitian Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru

<b>Pernyataan</b>	<b>Responden</b>	<b>Persen (%)</b>
Berminat	38	46%
Tidak Berminat	45	54%
<b>Jumlah</b>	<b>83</b>	<b>100%</b>

Sumber: Hasil Olahan

Berdasarkan tabel 1, tampak terlihat jelas bahwa minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru masih rendah. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu praktik kewirausahaan dan lingkungan keluarga.

Di dalam konteks ini, praktik kewirausahaan menempati kedudukan yang penting, sebab praktik kewirausahaan diharapkan akan dapat memberikan kegiatan berwirausaha untuk siswa mempraktikkan langsung di lapangan.

Pembekalan praktik kewirausahaan kepada siswa-siswa SMK sangatlah perlu dilakukan. Semakin banyak pengalaman praktik berwirausaha siswa SMK akan semakin terbuka wawasannya tentang kewirausahaan. Hasil penelitian terdahulu menyimpulkan bahwa praktik berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Sekolah idealnya dapat membantu pembentukan minat siswa berwirausaha.

Selain pendidikan di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga terutama orang tua juga berperan penting dalam mempengaruhi minat terhadap pekerjaan bagi anak di masa yang akan datang, termasuk dalam hal berwirausaha. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam bidang yang sama. Orang tua yang sejak dini memberikan pengetahuan dan pengenalan mengenai kewirausaha kepada anak, akan memberikan suatu motivasi yang besar kepada anak untuk mengikuti jejak orang tuanya yang menjadi seorang wirausaha. Menurut Soemanto (2008) lingkungan keluarga sangat baik untuk mendidik seorang anak untuk mulai berwirausaha, melatih mental serta membangun keluarga menjadi suatu perusahaan kecil untuk dapat mengembangkan kemampuan berwirausaha pada anak.

Dalam hal ini juga diharapkan oleh berbagai sekolah-sekolah menengah kejuruan, terutama di SMK Negeri 1 Pekanbaru untuk menumbuhkan minat berwirausaha kepada siswa dengan melakukan praktik prakarya sesuai dengan jadwal mata pelajaran kewirausahaan. Produk yang dihasilkan sesuai dengan kesepakatan kelompok masing-masing. Dari hasil prakarya tersebut kemudian dipasarkan pada peserta didik lainnya dan uang hasil pemasaran tersebut dikelola oleh peserta didik untuk disimpan buat modal usaha pada praktik prakarya berikutnya.

Pada kesempatan ini peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru. Harapan dari penelitian ini adalah praktik kewirausahaan, lingkungan keluarga dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru, karena apabila siswa memiliki minat berwirausaha yang tinggi maka siswa akan lebih tertarik dan mengimplementasikannya dengan membuka peluang usaha baru. Dengan

begitu, siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru dapat menjadi seorang wirausaha yang tangguh dan ikut membantu mendorong perekonomian Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan di SMKN 1 Pekanbaru Jl. Semeru, Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dengan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul untuk membuat kesimpulan. Dengan metode kuantitatif maka akan diperoleh signifikansi pengaruh praktik kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 Pekanbaru. Kemudian data di analisis menggunakan statistik dan SPSS 17.

Adapun populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMKN 1 Pekanbaru yang berjumlah 470. Adapun teknik pengambilan sampelnya dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Setelah dihitung menggunakan rumus Slovin didapat jumlah sampel sebanyak 83 orang.

Analisis kuantitatif pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berada dalam populasi berdistribusi normal. Pengujian normalitas data digunakan dengan menggunakan program SPSS 17. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik uji Kolmogorov-Smirnov. Pada penelitian ini, jika hasil uji lebih dari  $\alpha$  ( $\alpha \approx 0.05$ ) maka data berdistribusi normal, sedangkan jika data kurang dari  $\alpha$  maka data berdistribusi tidak normal.

2) Uji Linieritas

Ghozali (2016) menyatakan bahwa uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat, atau kubik. Data yang baik seharusnya memiliki hubungan linear antara variabel dependen dan variabel independen. Untuk memudahkan dalam pengolahan data maka akan di gunakan aplikasi program SPSS 17.

3) Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui arah pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel terikat dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana : Y = Minat Berwirausaha

a = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Praktik Kewirausahaan

$X_2$  = Lingkungan Keluarga

1) Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel praktik kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. hasil

analisis dilakukan berpengaruh signifikan dilihat pada tabel anova dari nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05

## 2) Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Dikatakan berpengaruh signifikan, apabila F hitung lebih besar atau sama dengan F tabel.

## 3) Uji Koefisien Determinasi

Uji analisis ini dilakukan untuk melihat seberapa besar persentase pengaruh variabel terhadap variabel dependen. Semakin besar koefisien determinannya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Untuk memudahkan dalam pengolahan data maka akan di gunakan aplikasi program SPSS 17.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

## Distribusi Frekuensi Praktik Kewirausahaan

Praktik Kewirausahaan adalah Kegiatan dalam mengembangkan dan mengaplikasikan langsung ide-ide kreatif siswa yang mengarah kepada menciptakan suatu produk yang bernilai jual dan memasarkannya kepada konsumen. Berikut ini dapat dilihat distribusi frekuensi praktik kewirausahaan siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Praktik Kewirausahaan siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Perentase %
1	Sangat Baik	93-100	31	37%
2	Baik	84-92	51	61%
3	Cukup	75-83	1	1%
4	Kurang	<75	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>83</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar sebanyak 51 orang siswa (61%) memiliki praktik kewirausahaan pada kategori baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa praktik kewirausahaan di SMK Negeri 1 Pekanbaru sudah dalam kategori baik.

## Distribusi frekuensi Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga berkaitan tanggung jawab atas cara orang tua untuk mendidik setiap kelakuan anak, pembentukan kepribadian, suasana di rumah dengan membangun

hubungan kekeluargaan yang harmonis, kasih sayang, perhatian serta pemahaman orang tua dan latar belakang kebudayaan pada keluarga. Berikut ini dapat dilihat distribusi frekuensi lingkungan keluarga pada siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga pada siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	64-72	10	12%
2.	Baik	55-63	20	24%
3.	Sedang	46-54	31	37%
4.	Tidak Baik	37-45	16	20%
5.	Sangat Tidak Baik	28-36	6	7%
<b>Jumlah</b>			<b>83</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Olahan

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 31 (37%) dalam lingkungan keluarga berada pada kategori sedang.

#### Distribusi frekuensi Minat Berwirausaha

Minat Berwirausaha berkaitan dengan rasa tertariknya seseorang untuk melakukan kegiatan usaha yang mandiri untuk memenuhi kebutuhan hidup serta pemecahan permasalahan hidup. Berikut ini dapat dilihat distribusi frekuensi minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Minat berwirausaha oleh siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Baik	40-46	18	22%
2	Baik	34-39	22	27%
3	Sedang	28-33	33	40%
4	Tidak Baik	22-27	8	10%
5	Sangat Tidak Baik	16-21	2	2%
<b>Jumlah</b>			<b>83</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data Olahan

Dari tabel 4 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yaitu sebanyak 33 (40%) dalam melaksanakan minat berwirausaha berada pada kategori sedang.

## Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, apakah variabel bebas berpengaruh positif atau negatif.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-15,993	15,584		-1,026	,308
Praktik Kewirausahaan	,385	,178	,213	2,164	,033
Lingkungan Keluarga	,292	,065	,440	4,475	,000

Sumber : Data Olahan SPSS

Berdasarkan tabel 5 diketahui:

- Praktik Kewirausahaan.  
Nilai Sig. adalah sebesar 0,033. Diketahui nilai Sig.  $0,033 < 0,05$ , maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji t dapat disimpulkan bahwa praktik kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.
- Lingkungan keluarga  
Nilai Sig. adalah 0,000. Diketahui nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ , maka sesuai dengan pengambilan keputusan uji t dapat disimpulkan bahwa lingkungan berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan praktik kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Tabel 6. Koefisien Determinasi  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,542 <sup>a</sup>	,294	,276	5,455

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Praktik Kewirausahaan

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,294 sehingga variable pengetahuan dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 29,4% dan 70,6% dipengaruhi oleh variable yang tidak diteliti pada penelitian ini.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Pengaruh Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru**

Praktik kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru.

Berdasarkan koefisien regresi, diperoleh bahwa setiap peningkatan praktik kewirausahaan sebesar satuan maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,178 satuan. Selain itu, dari hasil uji t diperoleh nilai sig praktik kewirausahaan sebesar 0,033 lebih kecil dari 0,05 maka praktik kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru. Koefisien regresi bernilai positif dan signifikan artinya terjadi hubungan positif dan signifikan antara praktik kewirausahaan dan minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian menurut Puji Astuti, dkk (2018) menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara praktik kewirausahaan dan minat berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang), kemudian menurut Ramadhania (2018) yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan praktik kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan dalam menumbuhkembangkan perilaku kewirausahaan mahasiswa. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sumarno, Suryono, Gimin (2017) mengatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan dapat membentuk karakter kewirausahaan seorang siswa. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka hal itu juga semakin tidak begitu berpengaruh terhadap keinginan dirinya untuk memilih jalan hidup sebagai wirausaha.

Minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru dipengaruhi oleh praktik kewirausahaan. Berdasarkan analisis deskriptif, praktik kewirausahaan berada pada kategori Baik dengan jumlah 50 orang (61%).

Berdasarkan hasil analisis deskriptif sebanyak 50 orang siswa (61%) memiliki praktik kewirausahaan pada kategori baik. Sementara itu 31 orang siswa (38%) berada pada kategori sangat baik dan 1 orang siswa berada pada kategori cukup. Dengan demikian adanya pengaruh positif praktik kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, hal ini dapat dilihat berdasarkan KKM yang dituntaskan sekolah yaitu 75, maka siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru sudah menuntaskan dan menguasai praktik kewirausahaan. Data minat berwirausaha diperoleh melalui penyebaran kuesioner dengan jumlah pernyataan sebanyak 12 butir dan jumlah responden sebanyak 82 siswa. Minat berwirausaha dilihat dari perasaan tertarik, perasaan senang, keinginan, dan sikap mengambil resiko. Hasil penelitian dapat dilihat pada tabel 4.6 diketahui minat berwirausaha kategori sangat baik sebanyak 18 siswa (22%), kategori baik sebanyak 22 siswa (27%), kategori sedang sebanyak 32 siswa (39%), kategori tidak baik sebanyak 8 siswa (10%) dan kategori sangat tidak baik sebanyak 2 siswa (2%). Dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru tergolong sedang.

## **2. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru**

Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru.

Berdasarkan koefisien regresi, diperoleh bahwa setiap peningkatan lingkungan keluarga sebesar satuan maka akan meningkatkan minat berwirausaha sebesar 0,065 satuan. Selain itu, dari hasil uji t diperoleh nilai sig lingkungan keluarga sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru. Koefisien regresi bernilai positif dan signifikan artinya terjadi hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Bety Anggreini (2015) yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. Dan menurut Eka Aprilianty (2012) menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan minat berwirausaha siswa SMK, kemudian hasil penelitian dalam jurnal Eka Aprilianty kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK.

Minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Berdasarkan analisis deskriptif, lingkungan keluarga berada pada kategori sedang dengan jumlah 30 orang (37%).

## **3. Pengaruh Praktik Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru**

Berdasarkan Uji F diperoleh nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut membuktikan bahwa praktik kewirausahaan dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru.

Selain itu, berdasarkan nilai  $R^2$  (R Square) diperoleh nilai sebesar 0,294. Hasil tersebut membuktikan bahwa praktik kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru sebesar 0,294 atau 29,4% sedangkan sisanya 70,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini, seperti menurut Eka Aprilianty (2012) dipengaruhi oleh kepribadian wirausaha dan pengetahuan kewirausahaan, kemudian menurut Hani Sirine dan Josia (2017) dipengaruhi oleh sikap mandiri dan motivasi berwirausaha, dan menurut Deden Kurnia, dkk (2018) dipengaruhi oleh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Sulastri Rini Rindrayani (2017) menyatakan bahwa praktik kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Tulungagung.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Praktik Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada Siswa SMK N 1 Pekanbaru. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan diperoleh hasil koefisien determinasi sebesar 0,294 atau 29,4% dan praktik kewirausahaan nilai sig.  $.0033 < 0,05$  dan lingkungan keluarga nilai sig.  $0,000 < 0,05$ .

### **Rekomendasi**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan data hasil penelitian, skor terendah pada variabel Minat Berwirausaha terdapat pada pernyataan “Siswa berminat menjadi wirausaha karena tidak memiliki tanggung jawab pekerjaan pada orang lain.” Maknanya adalah siswa memiliki keinginan untuk bisa mendapatkan kebebasan dalam bekerja. Sebaiknya keinginan siswa tersebut perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan, karena siswa ingin lebih mandiri, tidak bergantung pada orang lain dan bertanggung jawab pada dirinya sendiri.
2. Penelitian ini menggunakan dokumentasi nilai praktik kewirausahaan pada variabel Praktik Kewirausahaan, sehingga peneliti mengasumsikan bahwa Praktik Kewirausahaan pada responden tidak bertambah atau berkurang antara jangka waktu ketika mengikuti pelajaran sampai dengan penelitian ini dilakukan. Sebaiknya penelitian selanjutnya menggunakan metode praktik kewirausahaan sebagai pengukuran agar tingkat Praktik Kewirausahaan siswa sesuai dengan kondisi saat penelitian selanjutnya tersebut dilakukan.
3. Sebaiknya penelitian selanjutnya menambah faktor-faktor lain di luar penelitian ini yang dapat menjelaskan variabel dependen Minat Berwirausaha pada siswa SMK Negeri 1 Pekanbaru.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Anggraeni, Bety, dan Harnanik. 2015. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan Volume X Nomor 1 Juni*. SMK Islam Nusantara Comal.

- Deden Setiawan. 2016. Pengaruh Ekspetasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Eka Aprilianty. 2012. Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 2, Nomor 3, November 2012*.
- Fu'adi, I. F., Eko, B., & Murdani. (2009). Hubungan minat berwirausaha dengan prestasi praktik kerja industri siswa kelas X teknik otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2008/2009. *Jurnal PTM, 9(2), 92–98*. <https://doi.org/10.1146/annurev.anthro.30.1.109>.
- Hendro. (2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Josia Sanchaya & Hani Sirine. (2017). Pengaruh Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal. Salatiga: UKSW*.
- Puji, Astuti. 2018. Pengaruh Pendidikan dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha Studi Kasus: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *Jurnal Riset Manajemen*. Manajemen.
- Ramadhania. 2018. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan dalam Menumbuhkembangkan Perilaku Kewirausahaan Mahasiswa studi kasus : Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Kota Padang. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Volume 9, Nomor 2, Mei 2018*.
- Sumarno, Suryono, Gimin. 2017. Pengembangan Technopreneurship di Universita Riau. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro. 5 (2)*.
- Wibowo, A. (2011). *Pendidikan Kewirausahaan*. Pustaka Pelajar.